

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. D usia 41 tahun yang dimulai dari sejak kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

##### 1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. D dimulai dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 37 minggu. Selama dilakukan asuhan pada Ny. D melakukan ANC sudah sesuai dengan standar pelayanan 10 T dan memenuhi kriteria peraturan Kemenkes yaitu lebih dari 6 kali kunjungan yakni 2 kali pada trimester pertama, 3 kali di trimester kedua dan 3 kali saat trimester ketiga serta dilengkapi dengan pemeriksaan USG oleh dokter spesialis obgyn. Selama kehamilan dalam keadaan baik, namun ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan rasa kesemutan di kaki dan tangan, Asuhan komplementer yang kami berikan adalah senam hamil dan menyarankan pada ibu supaya mengganjal ke dua kakinya pada saat istirahat dan tidur, sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan keluhannya pun berkurang pada kunjungan kehamilan berikutnya.

##### 2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. D dilakukan asuhan komplementer berupa pijat endorfin dan afermasi positif untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses

persalinan dimulai pada kala I pukul 02.20 WIB pembukaan 7 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 03.00 WIB. dan pada pukul 03.13 bayi lahir spontan menangis kuat, jenis kelamin perempuan, Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dengan PPT dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. D berjalan normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

### 3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. D pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 3 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Pada kunjungan ke 4 Ny. D mengeluhkan bahwa ASI nya berkurang maka dilakukan asuhan komplementer yaitu pemijataan oksitosin. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. D dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 04 April 2024 pukul 03.13 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2900 gram, panjang badan 47 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 31 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan 1 pada 7 Jam setelah bayi lahir, kunjungan ke 2 usia bayi 5 hari, dan kunjungan ke 3 Pada hari ke 21 ibu mengatakan bayi nya agak rewel dan sering bangun di malam hari bayi dilakukan asuhan komplementer yaitu masage. Setelah dilakukan masage, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. D

dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Bagi Rumah Sakit Marinir Cilandak

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

### 3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.